
**PENDAMPINGAN PELAKSANAAN MASA TA'ARUF SISWA
MADRASAH (MATSAMA) DI MTs. DAN MA KHAIRUL FALAH TAHUN
AJARAN 2023/2024**

Halimatus Sa'diyah^{1*}, Zakiyatul Fahirah², Farhan Hamid Maulidi³ Sitti Musarrifah⁴

^{1, 2, 3, 4, 5} Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

halimah261282@iainmadura.ac.id

Keywords

Madrasah,
Ta'aruf
Period,
Students.

Abstract

This research is motivated by phenomena that occur in an educational institution that grows in the midst of society. Education become one of the important forums for developing the potential of students in Khairul Falah schools. This form of development can be channeled through student participation in the Madrasah Student Ta'aruf Period or commonly known as MATSAMA. Meanwhile, the application of MATSAMA at Khairul Falah's school requires good management so that activities can run effectively and efficiently. Planning for MATSAMA activities at MTs and MA Khairul Falah begins with planning what activities will be carried out in the MATSAMA activities starting from the opening of MATSAMA to closing of MATSAMA, this planning is carried out by holding meetings between the teacher, OSIS, and KPM participants. The organization of MATSAMA activities at MTs and MA Khairul Falah was carried out by forming a MATSAMA event committee which was then continued by dividing the MATSAMA participants into several groups. The implementation of MATSAMA at MTs and MA Khairul Falah began with holding a MATSAMA rally which was held on the first day of MATASAMA and was attended by the teacher, student council and all MATSAMA committee and participants. Then proceed with carrying out activities according to the schedule that has been set. MATSAMA supervision at MTS and MA Khairul Falah was carried out by the committee by being directly involved in the class besides that the teacher also supervised MATSAMA participants. This supervision is carried out to see whether MATSAMA activities are running according to the plan that has been previously determined or not, besides that this supervision also aims to see what are the deficiencies or obstacles in the implementation of MATSAMA at MTS and MA Khairul Falah. The evaluation is carried out with the aim that the institution can improve what are the obstacles or deficiencies in the implementation of MATSAMA activities, and make experience for the implementation of MATSAMA activities in the future.

Kata Kunci

Madrasah, Masa
Ta'aruf, Siswa.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi dalam sebuah lembaga pendidikan yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan menjadi salah satu wadah penting pengembangan potensi siswa di sekolah khairul falah. Bentuk pengembangan ini dapat disalurkan melalui keikutsertaan siswa dalam Masa Ta'aruf Siswa Madrasah atau biasa dikenal dengan MATSAMA. Sedangkan penerapan MATSAMA di sekolah Khairul Falah ini membutuhkan manajemen yang baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan kegiatan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah dimulai dengan merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan MATSAMA tersebut mulai dari

pembukaan MATSAMA hingga penutupan MATSAMA, perencanaan tersebut dilakukan dengan mengadakan rapat antara guru, OSIS, dan peserta KPM. Pengorganisasian kegiatan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah dilakukan dengan membentuk kepanitiaan acara MATSAMA yang kemudian dilanjutkan dengan membagi peserta MATSAMA kedalam beberapa kelompok. Pelaksanaan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah dimulai dengan mengadakan apel MATSAMA yang dilakukan pada hari pertama MATSAMA dan diikuti oleh guru, OSIS serta seluruh panitia dan peserta MATSAMA. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pengawasan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah dilakukan oleh panitia dengan cara terjun langsung di dalam kelas disamping itu guru juga melakukan pengawasan terhadap peserta MATSAMA. pengawasan tersebut dilakukan untuk melihat apakah kegiatan MATSAMA berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak, selain itu pengawasan ini juga bertujuan untuk melihat apa saja yang menjadi kekurangan ataupun kendala dalam pelaksanaan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah. Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar pihak lembaga dapat memperbaiki hal-hal apa saja yang menjadi kendala maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan MATSAMA, dan menjadikan pengalaman bagi pelaksanaan kegiatan MATSAMA kedepannya.



©Collaborative: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang esensial bagi kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mengembangkan potensi dan bakat terpendam yang dimiliki seseorang, pendidikan juga menjadi faktor pendukung manusia dalam mengatasi permasalahan kehidupan. Pendidikan mampu membawa manusia searah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan menjadi suatu keharusan bagi setiap individu. Pendidikan merupakan suatu program dalam lembaga pendidikan yang didalamnya terjadi proses mempengaruhi, memotivasi kreativitas peserta didik dengan menggunakan alat-alat pendidikan, metode, media, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakannya.

Setiap menerima peserta didik baru setiap lembaga madrasah melakukan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah atau biasa di kenal dengan istilah MATSAMA yang mana kegiatan tersebut merupakan langkah awal bagi para peserta didik baru yang ingin menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan madrasah. Tujuan dari kegiatan MATSAMA ini tidak lepas dari mencetak generasi “hebat dan bermartabat” generasi yang tidak hanya cerdas secara akal, tetapi juga matang secara spiritual dan berkarakter (<https://mtsn1garut.sch.id/index.php?id=berita&kode=59>, 2023). Kegiatan MATSAMA

di MTs MA Khairul Falah para peserta didik baru akan dikenalkan mengenai sistem pembelajaran yang mana hal tersebut meliputi ciri khas, karakter dan budaya yang ada di lingkungan madrasah Khairul Falah sehingga keberadaan dari matsama ini akan turut menentukan keberhasilan atau tidaknya seluruh proses pembelajaran di madrasah Khairul Falah. Materi dalam MATSAMA ini meliputi penyampaian profil madrasah Khairul Falah, tata tertib madrasah Khairul Falah, selain itu kegiatan matsama tersebut juga diisi dengan penampilan bakat dari siswa-siswi Khairul Falah atau biasa dikenal dengan pentas seni yang di pandu langsung oleh panitia dan OSIS.

Dalam melaksanakan MATSAMA tersebut tentunya perlu di kemas dengan baik agar berjalan secara efektif dan efisien, untuk menunjang hal tersebut di perlukan manajemen yang baik. Pengertian manajemen yang dikemukakan para ahli dapat ditemukan dalam banyak literatur dan merujuk pada persepsi masing-masing. Konsekuensinya adalah cenderung memunculkan pengertian yang berbeda pula antara satu dengan yang lainnya. Manajemen dipandang sebagai suatu proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui interaksi sumber daya-sumber daya dan pembagian tugas dengan profesional (Rohman, 2017). Manajemen diungkapkan oleh GR Terry merupakan sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggiatan dan Pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Pengertian lain manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui serangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya (Rohman, 2017).

METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat PKM ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) penjajakan dilakukan untuk memperoleh kesepakatan tentang mekanisme pelaksanaan pendampingan masa *ta'aruf* siswa madrasah (MATSAMA) di MTs dan MA Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan melalui *Focus Group Discussion* (FGD); 2) Pelaksanaan workshop masa *ta'aruf* siswa madrasah (MATSAMA) di MTs dan MA Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan; 3) Pendampingi masa *ta'aruf* siswa madrasah (MATSAMA) di MTs dan MA Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan

bagi peserta; 4) evaluasi dan refleksi untuk melihat tingkat ketercapaian pelaksanaan masa ta'aruf siswa madrasah (MATSAMA) di MTs dan MA Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan/dokumentasi (Utami, et. al, 2021). Untuk analisis datanya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa Ta'aruf Siswa Madrasah atau biasa dikenal dengan MATSAMA adalah masa orientasi atau pengenalan mengenai lingkungan madrasah kepada peserta didik baru yang dilakukan setiap tahun ajaran baru pada jenjang tertentu, yang mana hal tersebut merupakan langkah pertama yang harus dilaksanakan oleh para peserta didik baru yang menempuh pendidikan madrasah. Karena dengan adanya MATSAMA tersebut siswa dapat mengenal hal-hal mengenai sekolah tersebut, mulai dari profil, visi misi, lingkungan, suasana, unsur-unsur sekolah, tata tertib dan aturan sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, program kurikulum dan ekstrakurikuler sekolah maupun sistem pembelajaran yang digunakan. Selain itu, MATSAMA juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk siswa baru agar saling mengenal satu sama lain.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tentunya membutuhkan manajemen yang baik, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, kelima elemen tersebut menjadi sarana pendorong bagi terlaksananya kegiatan MATSAMA agar berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Usman kata "manajemen" berasal dari bahasa latin "manus" yang berarti "tangan" dan "agere" yang berarti "melakukan". (Husaini, 2008) manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas manajerial

itu dilakukan oleh para manajer sehingga dapat mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai. Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen. Karena itu di dalamnya ada sejumlah unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu: unsur manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*) dan pasar atau (*market*). Keenam unsur ini memiliki fungsi masing-masing dan saling berinteraksi atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Wijaya dan Rifa'i, 2016).

Langkah pertama dalam melaksanakan kegiatan matsama dimulai dengan melakukan perencanaan. Perencanaan dipandang sebagai fungsi paling mendasar dan paling pertama yang harus dilakukan dalam manajemen. Perencanaan merupakan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dengan perencanaan yang matang suatu organisasi akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Siregar, 2021). Perencanaan kegiatan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah dimulai dengan merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan MATSAMA tersebut mulai dari pembukaan MATSAMA hingga penutupan MATSAMA, perencanaan tersebut dilakukan dengan mengadakan rapat antara guru, OSIS, dan peserta KPM. Dalam rapat tersebut menentukan dan menetapkan apa saja yang akan menjadi ketentuan-ketentuan yang harus diikuti oleh para peserta MATSAMA dan tentunya hal tersebut juga akan menjadi tanggung jawab bagi mereka, disamping itu rapat tersebut juga menetapkan hukuman-hukuman bagi para peserta yang melanggar ketentuan yang telah ditetapkan.

Langkah kedua yaitu pengorganisasian, yang mana pengorganisasian disini dimaksudkan untuk menempatkan posisi instrumen organisasi pada tempat yang sesuai untuk menjalankan roda organisasi (Thoha, 2016). Lebih rincinya pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber

daya, serat mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi (Rachman, 2015). Pengorganisasian berfungsi untuk mengatur Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut agar bertugas dengan sebaik baiknya. Pengorganisasian kegiatan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah di lakukan dengan membentuk kepanitiaan acara MATSAMA yang kemudian dilanjutkan dengan membagi peserta MATSAMA kedalam beberapa kelompok agar mereka dapat berdaptasi dengan baik antar sesama teman, pembagian kelompok ini diharapkan menjadi sarana pengenalan bagi para peserta didik baru. Selain membentuk kelompok, para panitia juga menunjuk petugas osis untuk menjadi pendamping dan pembimbing bagi setiap kelompok.

Langkah ketiga yaitu pelaksanaan, pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan dan tujuan yang telah di ditetapkan sebelumnya. Artinya dalam pelaksanaan semua anggota akan di arahkan, digerakkan dan didorong guna mewujudkan rencana yang telah ditetapkan agar terealisasi secara optimal. Pelaksanaan MATSAMA di MTs dan MA Khairul Falah dimulai dengan mengadakan apel MATSAMA yang dilakukan pada hari pertama matsama dan diikuti oleh guru, OSIS serta seluruh panitia dan peserta MATSAMA. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah di ditetapkan, yakni sebagai berikut:

Kamis, 20 Juli 2023

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Penyaji
1	Check in	06.30-07.00	Kelas	Panitia/KPM
2	Apel pagi	07.00-07.30	Lapangan	Panitia/KPM
3	Break	07.30-08.00	Lapangan/Kelas	Panitia/KPM
4	Profil sekolah	08.00-09.00	Kelas	K.H.A Bushairi, S.Ag,MM
5	Ice breaking	09.00-09.30	Lapangan	Panitia/KPM
6	Ishoma	09.30-10.00	Kelas	
7	Pengenalan lingkungan sekolah	10.00-11.00	Kelas	Moh. Lamri Zayyadi, S.Pd



Gambar 1. Apel Pagi Sekaligus Pembukaan MATSAMA

Sabtu, 22 Juli 2023

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Penyaji
1	Chek in	07.00-07.30	Kelas	Panitia/KPM
2	PBB	07.30-08.30	Lapangan	Kapolsek
3	Bahaya Narkotika	08.30-09.30	Kelas	Kapolsek
4	Ishoma	09.30-10.00	Lapangan	Panitia/KPM
5	Program Unggulan	10.00-11.00	Kelas	Abd.Muqit,M.pd



Gambar 2. PBB

Minggu, 23 Juli 2023

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Penyaji
1	Chek In	07.00-07.30	Kelas	Panitia/KPM
2	Senam Pagi	07.00-08.30	Lapangan	Panitia/KPM
3	Outbond(makan biskuit, estafet sarung)	08.30-09.30	Lapangan	Panitia/KPM

	dan kursi joget)			
4	Break	09.30-10.00	Kelas	Panitia/KPM
5	Akhlak dalam Belajar	10.00-11.00	Lapangan	KPM



Gambar 3. Senam Pagi



Gambar 4. *Outbond* (Lomba Makan Biskuit)

Kemudian untuk penutupan MATSAMA dikemas dengan pawai obor yang kemudian di lanjutkan dengan penampilan pentas seni dari setiap kelompok.



Gambar 5. Pawai Obor Penutupan MATSAMA

Langkah ke empat yaitu pengawasan merupakan suatu tindakan untuk menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan. Pengawasan ini dilakukan untuk menyesuaikan gerak organisasi yang sedang berlangsung dengan tujuan dan rencana awal dari organisasi itu sendiri. Secara sederhana pengawasan dapat di artikan sebagai proses penyesuaian pergerakan antara organisasi dengan tujuannya (Wisudaningsih, 2018).

Pengawasan di MTS dan MA Khairul Falah di lakukan oleh panitia dengan cara terjun langsung di dalam kelas disamping itu guru juga melakukan pengawasan terhadap peserta MATSAMA. pengawasan tersebut dilakukan untuk melihat apakah kegiatan MATSAMA berjalan sesuai dengan renacana yang telah di tetapkan sebelumnya atau tidak, selain itu pengawasan ini juga bertujuan untuk melihat apa saja yang menjadi kekurangan ataupun kendala dalam pelaksanaan MATSAMA di MTS dan MA Khairul Falah.

Langkah ke lima yakni evaluasi, Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui

penilaian. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam melaksanakan kegiatan matsama secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses kegiatan serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas siswa (Mahirah, 2017). Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar pihak lembaga dapat memperbaiki hal-hal apa saja yang menjadi kendala maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan MATSAMA, dan menjadikan pengalaman bagi pelaksanaan kegiatan MATSAMA ke depannya.

KESIMPULAN

Kegiatan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah menjadi salah satu kegiatan rutin yang di adakan setiap tahun ajaran baru, begitupun di madrasah Khairul Falah. Biasanya MATSAMA di agendakan setelah penerimaan siswa baru yang kemudian dikonsep dengan sebaik mungkin dan di kemas dengan berbagai materi mengenai lembaga, PBB dan kegiatan-kegiatan lain seperti outbond.

Kegiatan MATSAMA ini di selenggarakan selama tiga hari, dalam kegiatan MATSAMA ini siswa dikenalkan dengan berbagai macam pengetahuan seperti tentang profil sekolah, tentang sejarah berdirinya sekolah , lingkungan yang ada di madrasah Khairul Falah, latar belakang sekolah, dan yang lainnya. Maka dari itu para panitia KPM dan OSIS. Setelah selesai melaksanakan MATSAMA para siswa boleh bisa belajar sebagaimana di laksanakan seperti hari biasanya.

DAFTAR RUJUKAN

- B. Mahirah, EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK, *Jurnal idarah* Vol.1,No.2 (Desember 2017)
<https://core.ac.uk/download/pdf/234752752.pdf>
<https://mtsn1garut.sch.id/index.php?id=berita&kode=59> pada 08:06, 28 Juli 2023
- Husaini. Usman,*Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Manik. Ria Retno Dewi Sartika,*Dasar-dasar MANAJEMEN* (Bandung: Widina Bhakti Persada, Agustus 2020)
- Rachman. Fathor, MANAJEMEN ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITH, *Jurnal Studi Keislaman* Vol.1 No.2 (Desember 2015)
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ulumuna/article/view/1628>
- Rohman. Abd. *DASAR-DASAR MANAJEMEN* (Malang: Inteligensia Media, April 2017)
- Siregar. Edison, *PENGANTAR MANAJEMEN DAN BISNIS*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, Oktober 2021)

- Thoha. Mohammad, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional* (Surabaya: Pustaka Radja, April 2016)
- Utami Destiani Putri dkk, IKLIM ORGANISASI KELURAHAN DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No.12 (Maret 2021) <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/536>
- Wijaya. Candra dan Muhammad Rifa'i, *DASAR-DASAR MANAJEMEN* (Medan: PERDANA PUBLISHING, Agustus 2016)
- Wisudaningsih. Endah Tri, CONTROLLING ORGANISASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS, *Humanistika* Volume 4, Nomor 2, (Juni 2018) <https://core.ac.uk/download/pdf/28810197.pdf>